

Abstrak

Tidak hanya media sosial, aplikasi video berdurasi pendek seperti *Snack Video* juga sangat digemari oleh masyarakat. Pengguna aplikasi dapat berbagi video, menikmati beragam konten hiburan dan edukasi, serta dapat menggunakan aplikasi tersebut sebagai alat untuk menghasilkan uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses bisnis mendapatkan penghasilan dari aplikasi *Snack Video*, mengetahui apa saja potensi pajak penghasilan (PPh) yang dapat digali dari aplikasi *Snack Video*, dan mengetahui mekanisme penghitungan PPh atas penghasilan yang diterima pengguna dari aplikasi *Snack Video*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, penggunaan aplikasi *Snack Video*, dan *review* pengguna aplikasi *Snack Video*. Untuk data sekunder diperoleh dari beberapa literatur. Proses bisnis untuk mendapatkan penghasilan dari aplikasi *Snack Video* dimulai dengan melakukan *penginstallan* aplikasi terlebih dahulu. Potensi pengenaan PPh yang dapat digali bergantung pada seberapa besar penghasilan yang diterima pengguna aplikasi. Sampai karya tulis ini disusun belum terdapat peraturan lebih lanjut mengenai pengenaan PPh bagi orang pribadi pengguna aplikasi *Snack Video*. Namun, berdasarkan peraturan yang sudah ada, potensi PPh orang pribadi yang dapat digali dari aplikasi *Snack Video* ini dapat digolongkan sebagai objek pajak pasal 4 ayat (1) dan pasal 4 ayat (2) Undang-Undang PPh. Mekanisme penghitungan pajaknya menggunakan tarif yang disesuaikan dengan kondisi penghasilan yang diterima pengguna aplikasi *Snack Video*. Ketentuan yang dapat digunakan yaitu sesuai Undang-Undang PPh Pasal 4 ayat (2), Pasal 14, Pasal 16, Pasal 17 ayat (1), Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018, dan peraturan lanjutan dari pasal tersebut yang dituangkan lebih khusus pada peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Kata kunci: Pajak Penghasilan, Orang Pribadi, *Snack Video*, Potensi, Mekanisme Penghitungan

Abstract

Not only social media, short-form video applications such as Snack Video are also very popular with the public. Users of the application can share videos, enjoy a variety of entertainment and educational content, and can use the application as a tool to make money. This study aims to find out the business process of getting income from the Snack Video application, find out what are the potential income taxes (PPH) that can be extracted from the Snack Video application, and find out the mechanism for calculating income tax on income received by users from the Snack Video application. The research method used is a qualitative method. Primary data was obtained from interviews, the use of the Snack Video application, and user reviews of the Snack Video application. For secondary data obtained from some literature. The business process to earn income from the Snack Video application begins with installing the application first. The potential imposition of income tax that can be explored depends on how much income the application user receives. Until this paper was compiled, there were no further regulations regarding the imposition of income tax for private users of the Snack Video application. However, based on existing regulations, the potential income tax for individuals that can be extracted from the Snack Video application can be classified as a tax object of article 4 paragraph (1) and article 4 paragraph (2) of the Income Tax Law. The provisions that can be used are in accordance with the Income Tax Law Article 4 paragraph (2), Article 14, Article 16, Article 17 paragraph (1), Government Regulation (PP) Number 23 of 2018, and the follow-up regulations of the article which are stated more specifically in the regulations of the Directorate General of Taxes (DGT).

Keywords: *Income Tax, Individual, Snack Video, Potential, Calculation Mechanism*